

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE AND RISKY DATING BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 1 REJOSO, PASURUAN REGENCY

By: Naila Syakira

Adolescence is a transitional phase characterized by the search for self-identity. High intensity of social media use can influence adolescent behavior, including risky dating behavior. This study aims to determine the relationship between social media use and risky dating behavior among adolescents at SMP Negeri 1 Rejoso, Pasuruan Regency. This study utilized a correlational design with a population of all eighth-grade students. Sampling was conducted using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. The research instruments consisted of the Intensity of Social Media Use Scale (SIPMS) and a risky dating behavior questionnaire. The results showed that most respondents had a high level of social media use (64,2%) and engaged in risky dating behavior (54,7%). Analysis using the Spearman Rank test yielded a $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating that H_1 was accepted. This suggests that unfiltered content or interactions on social media act as a stimulus that drives adolescents to adopt unhealthy dating styles. It is concluded that there is a significant relationship, wherein high social media use leads to an increase in risky dating behavior among adolescents at SMP Negeri 1 Rejoso, Pasuruan Regency. Schools and parents are expected to enhance supervision, digital literacy, and reproductive health education to prevent risky behavior in adolescents.

Keywords: Social Media Use, Risky Dating Behavior, Adolescents, SIPMS.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU PACARAN BERISIKO PADA REMAJA SMP NEGERI 1 REJOSO KABUPATEN PASURUAN

Oleh: Naila Syakira

Masa remaja merupakan fase transisi yang ditandai dengan pencarian identitas diri. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat memengaruhi perilaku remaja, termasuk perilaku pacaran berisiko. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku pacaran berisiko pada remaja di SMP Negeri 1 Rejoso Kabupaten Pasuruan. Penelitian menggunakan desain korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas VIII. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS) dan kuesioner perilaku pacaran berisiko. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat penggunaan media sosial yang tinggi (64,2%) serta perilaku pacaran berisiko (54,7%). Analisis menggunakan uji *Spearman Rank* memperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga H_1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin besar kecenderungan remaja meniru perilaku pacaran yang berisiko akibat paparan konten dan interaksi yang tidak tersaring. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, di mana penggunaan media sosial yang tinggi mengakibatkan peningkatan perilaku pacaran berisiko pada remaja di SMP Negeri 1 Rejoso Kabupaten Pasuruan. Sekolah dan orang tua diharapkan meningkatkan pengawasan, literasi digital, serta edukasi kesehatan reproduksi guna mencegah perilaku berisiko pada remaja.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Perilaku Pacaran Berisiko, Remaja, SIPMS.